

Received : 30 October 2022
Revised : 15 November 2022
Accepted : 26 December 2022
Online : 31 December 2022
Published : 31 December 2022

PELATIHAN APLIKASI BAGI HASIL TABUNGAN MUDHARABAH PADA KOPERASI MADRASAH ALIYAH AL- INAYAH BANDUNG

Muhammad Muflih^{1*}, Radia Purbayati², Hasbi Assidiki³, Destian Arshad⁴

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung 40012

E-mail: ¹m.muflih@polban.ac.id, ²radiapurbayati@yahoo.com,
³hasbi.assidiki@polban.ac.id, ⁴destian.arshad@yahoo.com

*Penulis korespondensi

Abstract

Currently, the Madrasah Aliyah Al-Inayah Bandung Cooperative requires the implementation of mudharabah profit-sharing savings based on electronic applications to improve the quality of savings services. The fundamental problem of this cooperative is the absence of knowledgeable human resources in the field of saving for the results of mudharabah and the low number of supporting facilities for these savings operations. These competencies and facilities can increase the absorption of funds from the community. In addition, the number of people in the cooperative environment is large and has the potential to grow these savings in the future. For this reason, the community service program (PkM) for mudharabah savings management training needs to be present to answer this issue. This program involved 15 participants who came from the management of the MA Al-Inayah Cooperative. The training materials consist of; (1) knowledge of mudharabah profit-sharing procedures, (2) digital mudharabah profit-sharing management applications, and (3) applications that support the operating system for sharia cooperative profit-sharing mudharabah savings results. This training program has succeeded in increasing the capability of the management of the MA Al-Inayah Cooperative in operating an electronic application for mudharabah profit-sharing savings so that it has an effect on the suitability of the cooperative with the latest technological developments and improving the quality of services that are fast, accurate, and productive. On that basis, PkM like this deserves to be developed in other sharia cooperatives so that they are adaptive to technology and competitive.

Keywords: Training; application of *mudharabah* profit-sharing saving; Islamic cooperative; profit-sharing management.

Abstrak

Pelaksanaan tabungan bagi hasil mudharabah berbasis aplikasi elektronik sangat dibutuhkan Koperasi Madrasah Aliyah Al-Inayah Bandung untuk meningkatkan kualitas layanan tabungan. Permasalahan mendasar koperasi ini adalah ketiadaan SDM yang berpengetahuan di bidang tabungan bagi hasil mudharabah dan rendahnya fasilitas penunjang operasional tabungan tersebut. Padahal, kompetensi dan fasilitas ini sangat penting untuk peningkatan penyerapan dana yang berasal dari masyarakat. Di samping itu, jumlah masyarakat di lingkungan koperasi tersebut banyak dan berpotensi menumbuhkembangkan

tabungan ini di masa depan. Untuk itulah, pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang menyelenggarakan pelatihan manajemen tabungan bagi hasil mudharabah sangat penting menjawab persoalan ini. Dengan melibatkan 15 pengurus Koperasi MA Al-Inayah sebagai peserta, PkM ini melatih tiga hal penting, yaitu; (1) pengetahuan prosedur bagi hasil mudharabah, (2) kemampuan mengaplikasikan manajemen tabungan bagi hasil mudharabah secara digital, dan (3) penyediaan aplikasi yang menunjang sistem operasional bagi hasil tabungan mudharabah level koperasi syariah. Program pelatihan ini berhasil meningkatkan kapabilitas pengurus Koperasi MA Al-Inayah dalam mengoperasikan aplikasi elektronik tabungan bagi hasil mudharabah sehingga berefek terhadap kesesuaian koperasi tersebut dengan perkembangan teknologi mutakhir dan peningkatan kualitas layanan yang cepat, akurat, dan produktif. Atas dasar itulah, PkM seperti ini layak dikembangkan di koperasi-koperasi syariah lainnya agar mereka adaptatif terhadap teknologi dan kompetitif.

Kata Kunci: pelatihan; aplikasi tabungan bagi hasil *mudharabah*; koperasi syariah; pengelolaan bagi hasil.

1. PENDAHULUAN

Ditinjau dari manajemen pengelolaan tabungan, hingga saat ini Koperasi MA Al-Inayah masih menerapkan sistem konvensional tanpa bunga, namun belum mengacu suatu sistem akad *al-mu'amalah al-Islamiyah* yang umumnya dikenal dalam koperasi syariah. Penerapan sistem tabungan tanpa bunga tersebut didasarkan pada semangat gerakan anti *riba* dan sekaligus membangkitkan semangat persaudaraan di antara para guru dan komunitas koperasi sekolah (Pupun S., *et al.*, 2021; Ibrahim F. W., *et al.*, 2022). Kegiatan simpanan tersebut dilakukan anggota mulai dari simpanan pokok, simpanan wajib, hingga simpanan sukarela. Dalam bidang simpanan sukarela, Koperasi MA Al-Inayah menerima tabungan dari

anggota secara rutin yang tidak ditetapkan batas waktu penghimpunan serta tidak ditetapkan pula batas jumlah penghimpunannya dan tabungan tersebut dapat diambil oleh anggota setiap waktu yang diinginkan (Ibrahim F. W., and Andrea M., 2022). Manajemen tabungan ini hanya dimanfaatkan untuk pinjaman anggota namun belum diarahkan untuk pengembangan perekonomian dan investasi (Zulkhibri, M., 2016). Selain itu, pencatatan tabungan ini dilakukan dengan MS. Excel namun belum mengacu pada suatu sistem pencatatan yang prosedural menurut sistem keuangan tabungan bagi hasil masa kini. Gambaran umum sistem pencatatan tabungan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

NO	NAMA	PINJAM	CICIL	SISA	POKOK+WAJIB	PINJAMAN	JUMLAH	Infak	Infak baru
1	Iis Trisnawati	6.000.000	2.800.000	3.200.000	2.850.000	3.200.000	-350.000	436.000	262.000
2	Yayat Ruhiyat	1.500.000	300.000	1.200.000	2.335.000	1.200.000	1.135.000	175.000	75.000
3	Aris	4.000.000	400.000	3.600.000	1.050.000	3.600.000	-2.550.000	540.000	200.000
4	Amanuddin	1.000.000	1.000.000	0	2.600.000	0	2.600.000	250.000	10.000
5	siti jubaedah	2.000.000	400.000	1.600.000	2.020.000	1.600.000	420.000	560.000	185.000
6	Engkan Maskanah	12.500.000	0	12.500.000	4.350.000	12.500.000	-8.150.000	700.000	200.000
7	Hidayati	2.000.000	300.000	1.700.000	3.100.000	1.700.000	1.400.000	100.000	
8	Iwan	2.500.000	500.000	2.000.000	950.000	2.000.000	-1.050.000	444.000	160.000
9	Fajar	1.500.000	1.500.000	0	800.000	0	800.000	65.000	45.000
10	yadi Setiadi	3.000.000	900.000	2.100.000	1.250.000	2.100.000	-850.000	212.000	143.000
11	Emma Mahmudiah	3.000.000	1.000.000	2.000.000	4.580.000	2.000.000	2.580.000	280.000	120.000
12	Kevinnia	0	0	0	0	0	0	195.000	
13	Wirda	1.500.000	0	1.500.000	3.500.000	1.500.000	2.000.000		
14	Endang Rustana				0			80.000	
15	Bachrudin				2.000.000		2.000.000		

Gambar 1. Pencatatan Tabungan Koperasi MA Al-Inayah sebelum PkM

Keterangan: Pencatatan keuangan tabungan ini belum menggunakan prosedur keuangan tabungan syariah yang benar

Dalam mengoperasikan kegiatan penghimpunan dana yang sesuai dengan prinsip syariah, Koperasi MA Al-Inayah menghadapi permasalahan penting yakni tidak terdapatnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang mampu mengelola tabungan bagi hasil *mudharabah* secara baik termasuk pula dalam menjalankannya melalui sistem aplikasi digital. Minusnya tenaga manusia yang mampu menjalankan sistem tabungan *mudharabah* secara manual dan melalui aplikasi tersebut menghambat konversi koperasi ini menjadi koperasi syariah serta melemahkan kepercayaan *stakeholders*.

Lebih rinci lagi, permasalahan ketiadaan SDM yang mampu mengoperasikan sistem tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis aplikasi tersebut mencakup tiga aspek. Pertama, SDM di Koperasi MA Al-Inayah tidak

mengetahui *fiqh mudharabah* dan sistem ekonomi syariah yang dapat membangkitkan bisnis *mudharabah*. Kedua, mayoritas SDM Koperasi MA Al-Inayah belum mengetahui sistem tabungan berbasis sistem *mudharabah* dan menyusunnya ke dalam sistem akuntansi yang sesuai dengan PSAK 105 tentang Akuntansi *Mudharabah*. Ketidaktahuan tentang sistem operasional tabungan berbasis PSAK 105 tersebut mengakibatkan mayoritas SDM tersebut tidak siap melayani publik yang akan menipkan tabungan dananya dengan prinsip syariah *mudharabah*. Ketiga, mayoritas SDM Koperasi MA Al-Inayah belum mengetahui sistem aplikasi digital tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis MS. Excel. Walaupun pencatatan tabungan koperasi ini telah menggunakan MS. Excel, namun belum mengikuti prosedur akuntansi dan keuangan digital

yang efektif dan efisien serta sesuai dengan kaidah yang berlaku di kalangan pengelola tabungan syariah *mudharabah* modern. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Koperasi MA Al-Inayah belum siap mengoperasikan tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis aplikasi digital.

2. TINJAUAN LITERATUR

Literatur-literatur terdahulu mengemukakan bahwa teknologi sangat membantu pengelola entitas bisnis meningkatkan kinerja layanan konsumen (DeLone and McLean, 2003). Dalam konteks tabungan syariah *mudharabah*, teknologi sangat membantu kelancaran layanan tabungan dan sekaligus juga meningkatkan kinerja penghimpunan dana tabungan syariah (Tam and Oliveira, 2016). Efek positif ini timbul karena layanan tabungan syariah berbasis teknologi elektronik memiliki fitur yang inovatif dan adaptatif dengan kebutuhan penabung masa kini (Sun *et al.*, 2012). Dengan kata lain, penggunaan teknologi ini memungkinkan koperasi syariah memenuhi semua bentuk kebutuhan layanan tabungan bagi hasil syariah *mudharabah* mulai dari entri tabungan hingga estimasi pembagian bagi hasil untuk penabung. Dengan demikian, penabung menjadi puas dan selalu berkeinginan melanjutkan transaksi dengan perusahaan bisnis tersebut.

Salah satu teori yang sangat eksis mengeksplorasi hubungan teknologi digital elektronik dengan niat dan perilaku pengguna adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori

ini menjelaskan bahwa minat individu menggunakan perangkat teknologi digital elektronik adalah karena dorongan persepsi manfaat dan kegunaan (Jamshidi and Hussin, 2016). Persepsi manfaat menggambarkan kemampuan teknologi menghasilkan manfaat positif bagi pengguna sehingga pengguna tersebut aktif dan produktif dalam bekerja dan sekaligus juga mendorong produktifitas bisnis perusahaan (Arora and Sahney, 2018). Sedangkan persepsi kegunaan menjelaskan kelebihan teknologi dalam mengeliminasi berbagai hambatan dan kerumitan yang terdapat dalam sistem bisnis sehingga ia menunjang perusahaan bisnis menghasilkan prestasi yang sangat baik (Souiden *et al.*, 2021). Patut diakui bahwa teori ini berhasil dalam meyakinkan publik bahwa teknologi merupakan solusi bagi problematika perusahaan dalam melayani publik. Untuk itulah, PkM ini memanfaatkan perspektif TAM dalam meningkatkan pemahaman pengelola syariah menggunakan aplikasi tabungan syariah *mudharabah*.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan manajemen tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis aplikasi komputer di Koperasi MA Al-Inayah bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pengelola koperasi di bidang tabungan syariah *mudharabah* dan sekaligus pula mendukung persiapan Koperasi MA Al-Inayah konversi menjadi koperasi syariah. Agar pelatihan tersebut dapat terlaksana dengan baik, metode yang digunakan adalah pelatihan yang meliputi presentasi

dan praktek pada empat aspek tabungan bagi hasil *mudharabah*. Dalam rangka mencetak kompetensi tersebut, pelatihan membutuhkan total waktu selama 40 jam yang terbagi ke dalam 7 hari pelatihan.

Masing-masing aspek pelatihan akan berlangsung selama 10 jam meliputi penyampaian konsep pengetahuan dan praktek.

Tabel 1. Metode PkM

Aspek Pelatihan	Metode	Pemateri	Waktu
Fiqh dan ekonomi bagi hasil <i>mudharabah</i>	Ceramah dan praktek	Ketua Tim PkM	10 Jam
Perhitungan manual bagi hasil <i>mudharabah</i>	Ceramah dan praktek	Anggota 1	10 Jam
Aplikasi sederhana tabungan bagi hasil <i>mudharabah</i>	Ceramah dan praktek	Anggota 2	10 Jam
Penyetoran tabungan dan proses penghitungan bagi hasil bagi peserta menggunakan sistem aplikasi computer	Ceramah dan praktek	Anggota 3	10 Jam

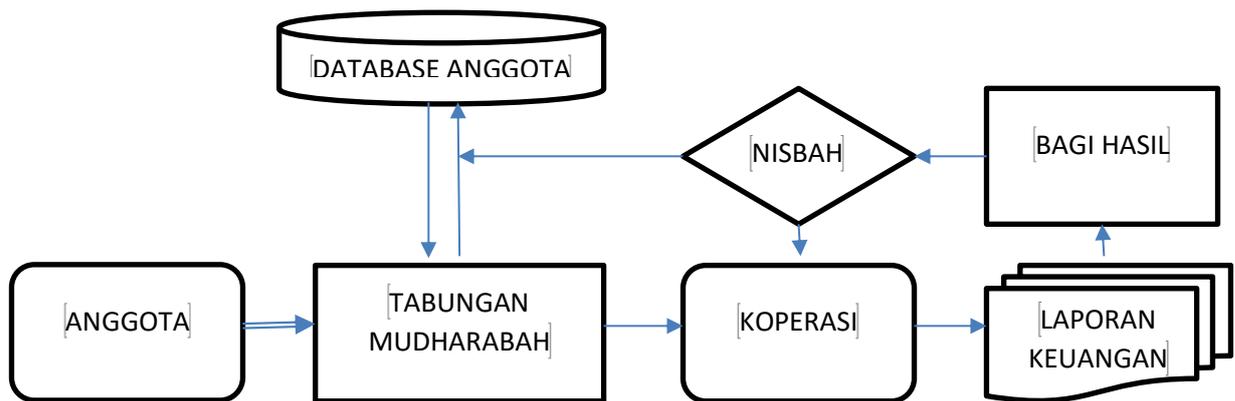
Kontribusi dan partisipasi peserta pelatihan sangat dibutuhkan untuk mensukseskan kegiatan pelatihan manajemen tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis aplikasi komputer. Partisipasi tersebut terdiri dari dua hal. Pertama, partisipasi peserta dalam menghadiri pelatihan. Peserta dari USP MA Al-Inayah yang akan terlibat berjumlah 15 orang yang terdiri dari pengelola dan anggota yang prospektif mengembangkan koperasi di masa yang akan datang. Para peserta yang hadir ini akan mendapatkan sertifikat sebagai bukti keikutsertaan dalam pelatihan di bidang tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis aplikasi komputer. Pelatihan ini sangat membantu operasionalisasi tabungan *mudharabah* di masa mendatang karena setiap orang yang telah memiliki

pengetahuan dan keterampilan di bidang tabungan bagi hasil *mudharabah* berbasis aplikasi komputer dapat mengelola dana yang masuk sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam keuangan syariah. Adapun bagi anggota yang tidak masuk dalam struktur pengelola, keterlibatan mereka dalam pelatihan tersebut akan meningkatkan kualifikasi kompetensi mereka dan kualifikasi tersebut dapat dimanfaatkan apabila terjadi pergantian pengurus di masa depan.

Kedua, dalam mempertajam keterampilan, peserta pelatihan tersebut diajarkan praktek pengelolaan tabungan bagi hasil *mudharabah* baik secara manual maupun berbasis aplikasi komputer. Kegiatan tersebut dilakukan melalui simulasi antar peserta pelatihan dalam hal; (1) fiqh dan ekonomi bagi

hasil *mudharabah*, (2) perhitungan manual bagi hasil *mudharabah*, (3) aplikasi sederhana tabungan bagi hasil *mudharabah*, dan (4) penyetoran tabungan dan proses penghitungan bagi hasil bagi peserta menggunakan sistem aplikasi komputer. Untuk mendukung kegiatan praktek tersebut, tim PkM menyediakan perangkat manual berupa lembar transaksi dan aplikasi elektronik

berupa *software* pencatatan tabungan bagi hasil *mudharabah*. Khusus untuk *software*, pengendalian sistem perhitungan dan akuntansi syariah diformat dalam sebuah aplikasi praktis yang dapat dimanfaatkan baik secara *offline* maupun *online*. Berikut alur kerja aplikasi tersebut. Agar lebih jelas, kami menguraikan tabel partisipasi mitra dalam kegiatan pelatihan di bawah ini.



Gambar 2. Alur Kerja Aplikasi Sederhana Tabungan Bagi Hasil Mudharabah

Tabel 2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Partisipasi Mitra	Keterangan
Pelatihan Manajemen Tabungan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	• Ceramah dan praktek fiqh dan ekonomi bagi hasil <i>mudharabah</i>	Menghadirkan peserta	15 orang
	• Ceramah dan praktek perhitungan manual bagi hasil <i>mudharabah</i>	Menyediakan sarana	Ruangan pelatihan
	• Ceramah dan praktek aplikasi sederhana tabungan bagi hasil <i>mudharabah</i>	Menghadirkan peserta	15 orang
	• Ceramah dan praktek penyeteroran tabungan dan proses penghitungan bagi hasil bagi peserta menggunakan sistem aplikasi komputer	Menyediakan pra sarana	Ruangan pelatihan
Pre Test dan Post Test	Menjawab pertanyaan pre test dan post test sebagai: 1. Tolak ukur keberhasilan pelatihan. 2. Instrument penelitian PkM	Menyediakan sarana	• Meja dan kursi peserta • Listrik • Papan tulis, spidol, penghapus papan tulis Pengeras suara
		Menghadirkan peserta	15 orang
		Menyediakan pra sarana	Ruangan pelatihan

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pelatihan, tim PkM memonitoring dan mengevaluasi pengelola dan peserta Koperasi MA Al-

Inayah dengan dua cara. Pertama, memantau sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengelola terhadap peserta yang tidak mengikuti pelatihan tentang

manfaat dan keunggulan tabungan bagi hasil *mudharabah* dan (2) mengevaluasi dan mengkoreksi praktek manajemen tabungan bagi hasil *mudharabah* bagi pengelola Koperasi MA Al-Inayah. Berikut rincian monitoring pelatihan tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dihadiri oleh 15 orang peserta yang merupakan pengurus Koperasi Madrasah Aliyah Al-Inayah seperti gambar berikut.



Gambar 3. Peserta Pelatihan

A. Pelatihan Sesi 1: Materi *Fiqh* dan Ekonomi Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*

Pelatihan sesi 1 diisi dengan materi *Fiqh* dan Ekonomi Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*. Peserta diberikan pemaparan dan pemaparan terkait *fiqh* tabungan *mudharabah* beserta contoh-contohnya. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan sesi 1 terlihat dari banyaknya pertanyaan pada sesi tersebut.

Setelah pemaparan materi, pemahaman peserta pelatihan dievaluasi dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Pertanyaan di share pada google form. Hasil angket tersebut menunjukkan minat yang serius dari peserta pelatihan yang sekaligus merupakan pengurus koperasi MA Al-Inayah untuk dapat menerapkan

perhitungan bagi hasil tersebut pada koperasi yang mereka kelola.

B. Pelatihan Sesi 2: Metode Perhitungan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* dan Pencatatan Akuntansi Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*

Pada pelatihan sesi 2, peserta diberikan pemaparan terkait teknik perhitungan bagi hasil tabungan *mudharabah* secara manual. Peserta diberikan konsep dan karakteristik masing-masing jenis simpanan pada koperasi, melakukan penghitungan saldo rata-rata harian yang nantinya menjadi dasar dalam penghitungan bagi hasil tabungan *mudharabah*.

Saat ini koperasi Al-Inayah hanya memiliki jenis produk simpanan dalam

bentuk tabungan mudharabah, sehingga meskipun pelatihan pada sesi ini memberikan pemaparan terkait produk simpanan tabungan mudharabah dan simpanan berjangka, namun titik berat penyampaian materi lebih ditekankan pada tabungan mudharabah. konsep dan karakteristik tabungan mudharabah, melakukan penghitungan saldo rata-rata harian yang nantinya menjadi dasar dalam penghitungan bagi hasil tabungan mudharabah, selanjutnya peserta

diberikan contoh kasus yang menggambarkan bagaimana perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah dan pencatatan akuntansinya.

Contoh kasus yang diberikan tidak hanya sebatas pada tabungan mudharabah saja, namun juga terhadap simpanan berjangka. Hal ini ditujukan memberikan gambaran dan pertimbangan kepada pengelola koperasi Al-Inayah untuk rencana menawarkan produk simpanan berjangka kepada para anggota koperasi.

The figure consists of six panels illustrating financial calculations for mudharabah products:

- Top Left:** "CONTOH : PERHITUNGAN SALDO RATA-RATA HARIAN PRODUK TABUNGAN MUDHARABAH". Shows a table with columns for date, deposit, withdrawal, and balance. Below the table, it calculates the average daily balance and the profit share: $\text{Porsi Bagi Hasil} = \frac{3.741.935,48}{4.900.000.000,00} \times 46.550.000,00 \times 45\% = \text{Rp } 41.646,78$.
- Top Right:** "CONTOH PERHITUNGAN DISTRIBUSI BAGI HASIL". Shows a table for profit distribution with columns for total profit, number of shares, and profit per share.
- Middle Left:** "CONTOH : PERHITUNGAN SALDO RATA-RATA HARIAN PRODUK TABUNGAN MUDHARABAH". Similar to the top left panel, showing a table and the calculation of the average daily balance and profit share.
- Middle Right:** "CONTOH : PERHITUNGAN BAGI HASIL SIMPANAN BERJANGKA MUDHARABAH". Shows a table and lists assumptions for the long-term savings product, including the average daily balance and the profit share calculation.
- Bottom Left:** "CONTOH : PERHITUNGAN BAGI HASIL SIMPANAN BERJANGKA MUDHARABAH". Shows a table with columns for date, deposit, withdrawal, and balance, similar to the top left panel.
- Bottom Right:** "CONTOH : PORSI BAGI HASIL". Shows the calculation of the profit share for the long-term savings product: $\text{Porsi Bagi Hasil} = \frac{250.000.000,00}{500.000.000,00} \times 9.000.000,00 = \text{Rp } 4.500.000,00$.

Gambar 4. Contoh Pengelolaan Tabungan *Mudharabah*

Kemudian peserta mempraktekkan latihan perhitungan saldo rata-rata harian tabungan mudharabah, melakukan perhitungan bagi hasil dan melakukan pencatatan akuntansi mulai dari

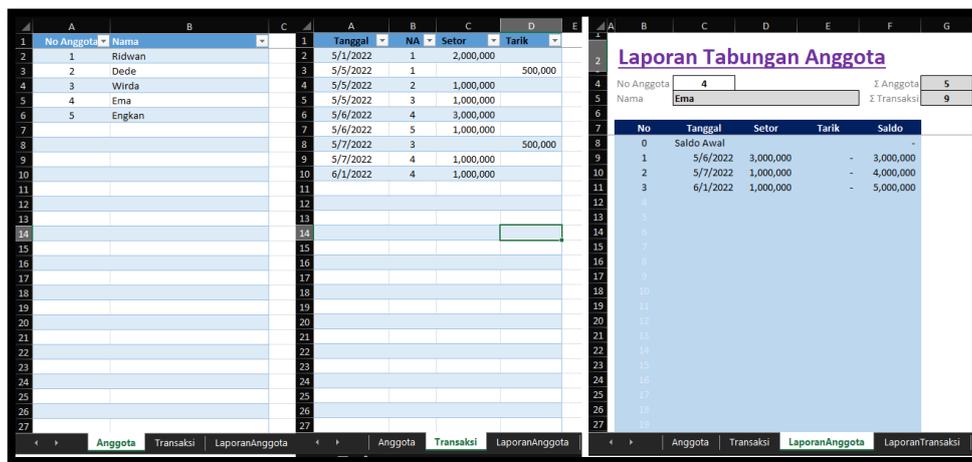
melakukan penjurnalan transaksi hingga pencatatan pada buku harian. Gambar berikut menunjukkan peserta pelatihan sedang melakukan simulasi perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah.

C. Pelatihan Sesi 3: Aplikasi Perhitungan Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* dan Pencatatan Akuntansi Bagi Hasil Simpanan *Mudharabah*

Pada pelatihan sesi 3, peserta diberikan pemaparan terkait teknik perhitungan bagi hasil tabungan *mudharabah* secara komputerisasi. Peserta yang telah diberikan konsep dan karakteristik masing-masing jenis simpanan pada koperasi, melakukan penghitungan saldo rata-rata harian yang nantinya menjadi dasar dalam

penghitungan bagi hasil tabungan *mudharabah* secara elektronik.

Pencatatan laporan transaksi di Koperasi MA al-Inayah sebelumnya menggunakan manual kemudian disimpan di komputer. Walaupun menggunakan komputer, pencatatan hanya dilakukan di Microsoft Excel tanpa adanya otomatisasi dan link antar kertas kerja yang digunakan. Aplikasi yang dibuat oleh tim PKM sama menggunakan Microsoft Excel tapi dengan tambahan fitur yang disesuaikan dengan karakteristik tabungan *mudharabah*.



Gambar 5. Contoh Pengelolaan Tabungan *Mudharabah* secara Elektronik

Praktek dilakukan dengan mengambil kasus dari materi pelatihan kedua tentang konsep dan perhitungan bagi hasil juga kasus dari koperasi MA al-Inayah. Praktik dimulai dengan

mengerjakan input anggota, kemudian melakukan transaksi setor dan penarikan simpanan serta melihat hasilnya pada laporan tabungan anggota.

PERHITUNGAN BAGI HASIL	
Pendapatan Tabungan yang diusahakan:	Rp 8,000,000
Nisbah bagi hasil untuk anggota:	80%
<small>*isi dulu pendapatan tabungan serta nisbah bagi hasil yang ditetapkan</small>	
Bagi Hasil Periode:	
Dari tanggal:	5/1/2022
Sampai tanggal:	9/30/2022
Nomor Anggota	4
Nama	Ema
Jumlah bagi hasil	Rp 3,606,895

Gambar 6. Perhitungan Bagi Hasil

Pada aplikasi sederhana ini selain terdapat laporan tabungan untuk tiap anggota, juga terdapat laporan untuk periode transaksi tertentu serta laporan daftar saldo untuk semua anggota. Selain itu karena ini merupakan tabungan mudharabah, terdapat juga laporan perhitungan bagi hasil untuk masing-masing anggota yang terdaftar di koperasi.

D. Pelaksanaan Evaluasi Pelatihan

Setelah dilakukan pemaparan materi, praktek dan simulasi pada pelatihan, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi untuk mendapatkan *feedback* dari peserta pelatihan. Tim PkM mengarahkan *case study* yang dikerjakan secara langsung oleh peserta pelatihan. *Worksheet case study* diberikan dalam bentuk *print out* yang diisi oleh peserta pelatihan. Masing-masing peserta diminta untuk membuat histori transaksi tabungan mudharabah pada bulan yang sama. Selanjutnya peserta diminta membuat perhitungan saldo rata-rata harian. Kemudian masing-masing saldo

rata-rata harian dari ke 15 peserta pelatihan tersebut diakumulasi menjadi saldo rata-rata secara keseluruhan untuk tabungan mudharabah. Saldo ini selanjutnya dijadikan dasar dalam perhitungan distribusi bagi hasil tabungan mudharabah. Selanjutnya peserta melakukan pencatatan alokasi dana terhadap porsi bagi hasil yang menjadi hak nasabah. Peserta melakukan simulasi hingga pencatatan pada jurnal transaksi dan buku harian.

E. Kemajuan Peserta setelah Mengikuti Pelatihan

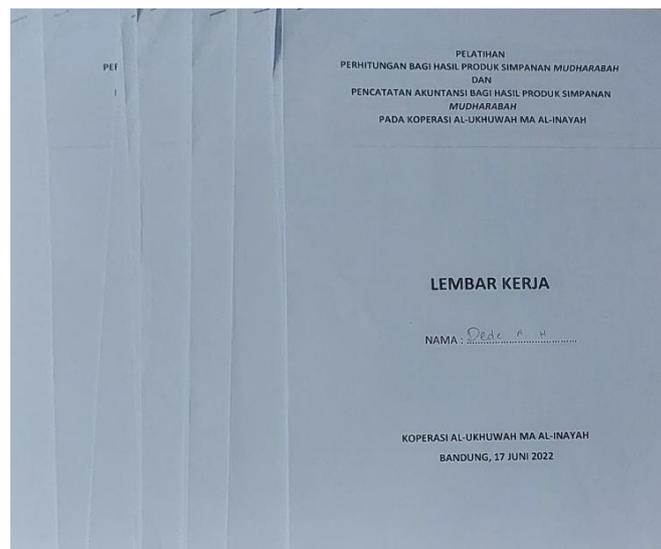
Peserta pelatihan terdiri dari 15 orang. Latar belakang peserta pelatihan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah. Selama ini pengelola koperasi Al-Inayah melakukan kesepakatan rate bagi hasil yang dilakukan secara musyawarah oleh pengelola koperasi. Pengelola koperasi tidak memiliki pengetahuan terkait

metode perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah.

Berangkat dari latar belakang tersebut, pelatihan perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah pada koperasi Al-Inayah ini bermaksud untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pengelolaan tabungan mudharabah berdasarkan metode yang berlaku sesuai prinsip syariah. Teknis pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara para peserta menyimak materi kemudian dilakukan forum diskusi. Selanjutnya dilakukan peragaan dan simulasi pengerjaan studi kasus perhitungan bagi hasil tabungan mudharabah dan pencatatan akuntansi. Tahapan terakhir dilakukan evaluasi terhadap pelatihan ini. Indikator keberhasilan yang ditekankan dalam evaluasi adalah sebagai berikut; (1)

peserta mampu mengidentifikasi tabungan mudharabah, (2) peserta mampu menghitung saldo rata-rata harian tabungan mudharabah, (3) peserta mampu menghitung distribusi bagi hasil tabungan mudharabah berdasarkan tabel distribusi bagi hasil, (4) peserta mampu melakukan alokasi besarnya nilai alokasi bagi hasil yang harus dibagikan kepada para nasabah, (5) peserta mampu menghitung bagi hasil yang akan diterima oleh masing-masing nasabah pemegang tabungan mudharabah, dan (6) peserta mampu untuk melakukan pencatatan akuntansi pada jurnal transaksi dan buku harian.

Evaluasi terhadap pelatihan telah dilakukan. Para peserta diminta untuk mengerjakan latihan studi kasus pada worksheet yang telah disediakan tim PkM seperti gambar berikut :



Gambar 7. Evaluasi Pelatihan

Simulasi tersebut dimaksudkan sebagai bahan evaluasi peserta pelatihan. Peserta pelatihan diberi waktu 1 minggu untuk mengerjakan studi kasus tersebut

secara pencatatan manual. Kemudian peserta mengumpulkan kembali lembar jawaban studi kasus tersebut dengan cara

kolektif dan penyerahan diwakili oleh Ketua Mitra PkM.

F. Kemajuan pada Aspek Kemampuan Menghitung Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Secara Manual

Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 14 peserta mengumpulkan worksheet, sementara 1 peserta tidak mengumpulkan worksheet. Berdasarkan lembar worksheet yang terkumpul, sebanyak 93.3% mengisi lembar jawaban studi kasus dengan tepat dan *balance*. Mereka mampu melakukan identifikasi transaksi, mampu melakukan penghitungan bagi hasil tabungan mudharabah dengan tepat dan melakukan pencatatat jurnal transaksi serta buku harian dengan tepat dan *balance* antara sisi Debit dan Sisi Kredit. Sementara sebanyak 6.7% tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan simulasi tersebut.

G. Kemajuan pada Aspek Kemampuan Menggunakan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah secara Elektronik

Praktik yang dilakukan oleh peserta pelatihan berjalan dengan sangat baik. Tiap peserta menggunakan laptop masing-masing. Studi kasus pertama para peserta masih banyak yang bertanya mengenai penggunaan aplikasi tersebut. Studi kasus kedua yang diberikan berdasarkan keadaan riil di koperasi dapat dikerjakan dengan baik karena para peserta sudah mengerti cara mengerjakannya.

5. PENUTUP

Program PkM yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi pengelola koperasi pada bidang tabungan syariah *mudharabah* dan sekaligus mendukung persiapan Koperasi MA Al-Inayah konversi menjadi koperasi syariah. Pelatihan disampaikan dalam bentuk presentasi dan praktek pada empat aspek tabungan bagi hasil *mudharabah* meliputi fiqh dan ekonomi bagi hasil *mudharabah*, perhitungan manual bagi hasil *mudharabah*, aplikasi sederhana tabungan bagi hasil *mudharabah*, penyetoran tabungan dan proses penghitungan bagi hasil bagi peserta menggunakan sistem aplikasi komputer. Berdasarkan pelaksanaan evaluasi, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan wawasan dan kemampuan pengurus Koperasi Syariah MA Al-Inayah dalam mengelola aplikasi tabungan bagi hasil *mudharabah* sehingga kinerja penghimpunan dana pada koperasi ini menjadi baik. Saran yang kami sampaikan untuk program PkM berikutnya adalah pelatihan pembiayaan berbasis aplikasi digital elektronik agar kemampuan pengurus koperasi sekolah ini dalam melayani pembiayaan masyarakat menjadi adaptatif dengan perkembangan zaman dan teknologi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Pupun, S., Saepul R., Bayu A. F., Syed A.A.S., Umar N.K., Noven S., and Indri S. (2021), "A review on literature of Islamic microfinance from 2010-2020: lesson for

- practitioners and future directions”, *Heliyon*, Vol 7, Issue 12, pp. 1-11.
- Ibrahim F. W., and Andrea M. (2022), “Trustworthiness and margins in Islamic small business financing: Evidence from Indonesia”, *Borsa Istanbul Review*, pp. 1-12.
- Ibrahim F. W., Andrea M., and Belghitar, Y. (2022), “Trust in Islamic Business-to-Business Relationship: Evidence from Indonesia”, *British Journal of Management*, pp. 1-18.
- Zulhibri, M. (2016), “Financial Inclusion, Financial Inclusion Policy and Islamic Finance”, *Macroecon. Finance Emerg. Market Econ.*, Vol. 9 No. 3, pp. 303-320.
- Arora, S. and Sahney, S. (2018), “Antecedents to consumers’ showrooming behaviour: an integrated TAM-TPB framework”, *Journal of Consumer Marketing*, Vol. 35 No. 4, pp. 438–450.
- DeLone, W.H. and McLean, E.R. (2003), “The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update”, *Journal of Management Information Systems*, Vol. 19 No. 4, pp. 9–30.
- Jamshidi, D. and Hussin, N. (2016), “Forecasting patronage factors of Islamic credit card as a new e-commerce banking service: An integration of TAM with perceived religiosity and trust”, *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 7 No. 4, pp. 378–404.
- Souiden, N., Ladhari, R. and Chaouali, W. (2021), “Mobile banking adoption: a systematic review”, *International Journal of Bank Marketing*, Vol. 39 No. 2, pp. 214–241.
- Sun, S., Goh, T., Fam, K.S. and Xue, Y. (2012), “The influence of religion on Islamic mobile phone banking services adoption”, *Journal of Islamic Marketing*, Vol. 3 No. 1, pp. 81–98.
- Tam, C. and Oliveira, T. (2016), “Understanding the impact of m-banking on individual performance: DeLone & McLean and TTF perspective”, *Computers in Human Behavior*, Elsevier Ltd, Vol. 61, pp. 233–244.